

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang pengumpulan datanya dengan cara terjun langsung di lapangan.¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun ke lapangan yang berlokasi di Masjid Jami' At-Taqwa yang bertepatan di Jl. Syeh Abdurrohman Tuang Sang-sang Gang Kauman, Kauman, Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Jawa Tengah untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi. Peneliti menggunakan data lapangan karena mudah dilakukan dan biaya pengumpulan informasi tentang topik yang diteliti rendah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Selain itu penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Peneliti yang melakukan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan latar belakang sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

²J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 3.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

cerita yang sangat mendetail (deskripsi-rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) merupakan penelitian dengan cara mengetahui kebenaran, mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengantisipasi suatu kejadian dalam lingkungan sosial tertentu dengan menggunakan pemikiran ilmiah. Pernyataan penelitian *empiris* mengandung fakta ilmiah dan pencocokan empiris antara pengetahuan dan pengalaman yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat.⁶

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 26 Oktober 2021-26 Desember 2021

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini yaitu orang yang diikutsertakan dalam wawancara, dimintai data, ide, pemikiran, dan presepsinya. Informan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian, adalah sebutan lain untuk subjek penelitian.⁷ Subjek dalam penelitian di Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus meliputi pengurus, jemaah, masyarakat, dan wisatawan.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu manajemen masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan pengurus, jemaah, masyarakat, dan wisatawan Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon Kecamatan

⁵Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3.

⁶Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

Jati Kabupaten Kudus sebagai responden mengenai Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dalam pengelolaan dan upaya menjadi destinasi wisata religi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: buku, jurnal, catatan, foto-foto, dan lain-lain yang bisa memperkaya data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar pengetahuan dan ide dengan pertanyaan dan tanggapan untuk menghasilkan makna dalam topik tertentu.⁸Pembicaraan tatap muka antara peneliti dengan yang diwawancarai sebagai media data digunakan untuk mengumpulkan informasi dari individu yang ditanyai.

Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan dua macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memastikan bahwa pedoman wawancara yang dibuat sejalan dengan tujuan studi dan bahwa dosen pembimbing telah menyetujuinya.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara terbuka di mana peneliti tidak menggunakan prosedur wawancara yang telah diatur secara total dan sistematis dalam pengumpulan data dan lebih suka mengikuti alur pembicaraan dari sumber.⁹

2. Teknik Observasi

Praktek memperoleh data dengan melihat sesuatu secara langsung atau tidak langsung menggunakan panca indera dikenal sebagai observasi. Dalam melakukan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 233.

penelitian, pengamatan dapat dilakukan untuk mengumpulkan bukti langsung dari sumber langsung melalui pengamatan terhadap orang dan benda.¹⁰

Untuk memperoleh data yang sebenarnya, peneliti menggunakan teknik observasi pada manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam menuju destinasi wisata religi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tindakan masa lalu; dapat berupa bagian dari teks, gambar, atau karya monumental yang dilakukan oleh seseorang.¹¹ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa buku-buku, data-data, dan foto-foto di Masjid Jami' At-Taqwa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji validitas data mengacu pada apakah informasi yang dikumpulkan mengkonseptualisasikan realitas yang disajikan oleh penulis.

1. Perpanjangan Pengamatan

Agar peneliti, peneliti harus terbang ke masjid Jami' At-Taqwa, melakukan penelitian tidak hanya sekali tetapi beberapa kali, dan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dan sumber data. Tujuan dari memperluas observasi adalah untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat sehingga informan akan lebih bersedia untuk berbagi informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas berarti proses meninjau data dari beberapa sumber dengan cara yang beragam dan pada periode yang berbeda. Ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi data penelitian dievaluasi dengan membandingkan informasi yang diterima informasi dari Masjid Jami' At-Taqwa dari beberapa sumber data, kemudian menggunakan berbagai sumber data dengan tujuan agar data yang diperoleh terkait atau sama.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 234.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

- b. Teknik *rigulation* digunakan untuk menilai kredibilitas data dengan cara mengecek data tersebut dengan berbagai cara atau pendekatan agar diperoleh data yang sah dan solid. Dalam penelitian ini, tiga prosedur digunakan: wawancara langsung terhadap informan, observasi, dan dokumentasi di masjid Jami' At-Taqwa.¹²
3. Menggunakan bahan referensi
- Istilah "bahan referensi" mengacu pada bukti yang mendukung temuan peneliti. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan data wawancara dan foto untuk mendukung pernyataannya bahwa penelitian ini dilakukan secara langsung di Masjid Jami' At-Taqwa.¹³

G. Teknis Analisis Data

Tindakan menyelidiki secara kritis dan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi lapangan, dan pendokumentasian didasarkan pada analisis data penelitian deskriptif. Ini memerlukan pengkategorian data ke dalam kategori yang berbeda, mendefinisikannya dalam unit, menganalisis, menyusun ke dalam pola, dan menentukan mana yang signifikan. Menggambarkan apa yang akan diteliti, serta menghasilkan rekomendasi yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.¹⁴ Tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian manajemen masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi adalah melalui analisis data di lapangan Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Redukasi Data)

Redukasi data memiliki arti merangkum, memilih sesuatu yang dianggap penting kemudian ditentukan polanya. Data yang telah diredukais memberikan konsep yang lebih spesifik, hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.¹⁵

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 273-274.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 273-275.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)247.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data dari pengurus Masjid Jami' At-Taqwa. Menulis informasi data dari banyak catatan untuk mengidentifikasi data konkret dengan masalah dan melakukan penelitian tentang manajemen masjid dalam upaya menuju destinasi wisata religi.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Data disajikan dengan menyusun informasi terkait dalam bentuk ringkasan yang baik, bagan, dan hubungan antar kategori untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan untuk mendapatkan data yang nyata. Tampilan data merupakan fase utama dalam verifikasi data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, narasi adalah proses yang paling populer untuk menyajikan informasi.¹⁶

Dalam penyajian data penulis mencari data tentang manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menuju destinasi wisata religi. Penyajian data sangat memudahkan dalam memperoleh hasil penelitian; peneliti mendengarkan dan melihat sumber sehingga mereka dapat menarik kesimpulan tentang sejauh mana masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi dianggap mengacu pada catatan saat berada di luar area dan berbagi ide dengan teman. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berbentuk hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat berbentuk definisi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas dan kemudian setelah penelitian menjadi jelas.¹⁷ Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang Manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi di Kabupaten Kudus.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.